

Mendorong Keberlanjutan Bisnis UMKM Pariwisata di Kota Medan: Pendekatan Inovatif Teknologi dan Praktik Berkelanjutan (Sumber Pendanaan Hibah Penelitian DRPTM 2024)

Victor ¹, Fitri Handayani², Latersia Br Gurusinga³, Sherly⁴

Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi, Medan, North Sumatra, Indonesia

Email: victorawen10@gmail.com¹, hndyani.fitri@gmail.com², latersiagurusinga76@gmail.com³, sherlychangg25@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam sektor pariwisata Kota Medan. Faktor - faktor ini meliputi strategi penggunaan teknologi digital, penerapan praktik berkelanjutan, dan integrasi berbagai inisiatif kreatif dalam promosi dan pengembangan wisata. Dengan memahami secara lebih mendalam tentang bagaimana UMKM pariwisata dapat mengoptimalkan potensinya melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi kebijakan dan praktik di tingkat lokal dan nasional. Melalui pendekatan metodologi yang komprehensif, termasuk survei, wawancara, dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekosistem UMKM pariwisata di Kota Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku industri dalam merancang kebijakan, program, dan praktik yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor pariwisata dan UMKM di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keberlanjutan bisnis UMKM dalam sektor pariwisata di Kota Medan, dengan fokus mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis tersebut. Faktor-faktor ini meliputi praktik bisnis yang diadopsi, tingkat penggunaan teknologi digital, dan implementasi praktik berkelanjutan. Penelitian ini mengeksplorasi keberlanjutan bisnis UMKM pariwisata di Kota Medan, dengan fokus pada pusat oleh-oleh, kerajinan tangan, dan kuliner. Dari 100 UMKM, sampel sebanyak 50 UMKM dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner tertutup terkait profil usaha, praktik bisnis, penggunaan teknologi digital, dan praktik berkelanjutan. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan variabel. Exploratory Factor Analysis (EFA) mengidentifikasi faktor kunci, sedangkan regresi linier berganda menentukan pengaruh teknologi digital dan praktik berkelanjutan terhadap keberlanjutan bisnis dan analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel.

Keywords: Keberlanjutan Bisnis; UMKM Pariwisata; Teknologi Digital; Inovatif; Praktik Berkelanjutan

Abstract

This study aims to identify key factors that influence the success of MSMEs in the tourism sector in Medan City. These factors include strategies for using digital technology, implementing sustainable practices, and integrating various creative initiatives in tourism promotion and development. By understanding more deeply about how tourism MSMEs can optimize their potential through innovative and sustainable approaches, this study is expected to provide valuable guidance for policies and practices at the local and national levels. Through a comprehensive methodological approach, including surveys, interviews, and data analysis, this study aims to present a better understanding of the dynamics of the tourism MSME ecosystem in Medan City. The results of this study are expected to provide valuable insights for the government, non-governmental organizations, and industry players in designing policies, programs, and practices that support the sustainable growth of the tourism sector and MSMEs in Medan City. This study aims to investigate the sustainability of MSME businesses in the tourism sector in Medan City, with a focus on identifying key factors that influence the sustainability of these businesses. These factors include adopted business practices, level of digital technology usage, and implementation of sustainable practices. This study explores the sustainability of tourism MSME businesses in Medan City, focusing on souvenir, handicraft, and culinary centers. From 100 MSMEs, a sample of 50 MSMEs was selected using simple random sampling. Data were collected through a closed questionnaire survey related to business profiles, business practices, use of digital technology, and sustainable practices. The analysis was conducted using descriptive statistics to describe the profile of respondents and variables. Exploratory Factor Analysis (EFA) identified key factors, while multiple linear regression determined the influence of digital technology and sustainable practices on business sustainability and Pearson correlation analysis was used to measure the strength of the relationship between variables.

Keywords: Business Sustainability; Tourism MSMEs; Digital Technology; Innovative; Sustainable Practices

Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi kontributor utama dalam penghasilan devisa. Menurut laporan "Tourism Trends and Policies 2022" yang diterbitkan oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), pada tahun 2019, sektor pariwisata berkontribusi sebesar 5,0% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, dampak dari pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan penurunan signifikan dalam kontribusi pariwisata terhadap PDB, turun sebesar 56% menjadi hanya 2,2% dari total ekonomi. Ragam usaha untuk menghidupkan kembali sektor pariwisata yang terdampak parah selama masa pandemi telah menunjukkan hasil, yakni pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan baik dari luar negeri (wisman) maupun domestik (wisnus) berhasil melebihi target yang ditetapkan. Data yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, kunjungan wisman mencapai 5,5 juta salah satunya contoh kecilnya adalah dengan beranda kreatif



Gambar 1. Pendapatan UMKM di Beranda Kreatif bulan Mei - Desember 2022 Sumber: portal.pemkomedan.go.id

Data omzet bulanan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pariwisata di Kota Medan sepanjang tahun 2022 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, dengan puncak omzet pada bulan Juli diikuti oleh penurunan tajam pada bulan-bulan berikutnya. Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan inovatif teknologi digital dan praktik berkelanjutan bagi UMKM pariwisata di kota Medan guna mendorong keberlanjutan bisnis. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM pariwisata di Kota Medan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan menjangkau pasar yang lebih luas. Sementara itu, praktik

kedatangan, melebihi target yang ditetapkan sebesar 1,8-3,6 juta kedatangan. Sementara itu, jumlah perjalanan wisnus mencapai 800 juta, juga melampaui target yang sebelumnya ditetapkan sebesar 550 juta perjalanan (1). Namun, keberhasilan ini tak hanya sekadar membawa manfaat bagi industri pariwisata saja. Di balik lonjakan kunjungan yang meningkat tersebut, tersembunyi potensi besar bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam sektor pariwisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berdatangan, peluang bisnis bagi UMKM di bidang akomodasi, kuliner, kerajinan, dan layanan lainnya juga ikut melesat. Inilah yang kemudian menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan, memberdayakan UMKM, dan pada akhirnya mempercepat pemulihan sektor pariwisata secara keseluruhan.

Pemerintah Kota Medan terus memperbaiki sektor pariwisata dan UMKM, menggandeng pelaku ekonomi kreatif untuk menciptakan wisata inovatif dan meningkatkan promosi pariwisata kota Medan dan

berkelanjutan memungkinkan UMKM untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Tinjauan Pustaka

Keberlanjutan bisnis UMKM adalah kemampuan suatu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang (2), (3), (4), (5), (6). Konsep ini mencakup beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, kelangsungan finansial menjadi fokus utama di mana UMKM harus dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya operasional dan mencapai

keuntungan yang memadai guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha ke depan. Kedua, pertumbuhan berkelanjutan melibatkan berbagai strategi seperti peningkatan penjualan, ekspansi pasar ke segmen baru, diversifikasi produk atau layanan, serta peningkatan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Ketiga, pemenuhan kebutuhan generasi mendatang menuntut UMKM untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam operasinya. Ini mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan dengan mengelola limbah dan sumber daya secara efisien, serta memperhatikan dampak sosial positif dalam komunitas lokal (7),(8),(9),(10). Terakhir, resilience terhadap perubahan lingkungan adalah kunci untuk tetap relevan dan kompetitif. UMKM harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, regulasi, teknologi, dan kondisi ekonomi yang berubah dengan memanfaatkan keunggulan kompetitifnya masing-masing (11),(12),(13),(14),(15),(16). Di sisi lain, inovatif teknologi digital merupakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara kreatif dalam konteks bisnis (17),(18),(19),(20). Khususnya dalam UMKM pariwisata di Kota Medan, teknologi digital memiliki peran strategis dalam beberapa aspek: Pertama, meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses bisnis, manajemen inventaris yang lebih efektif, dan pengelolaan data yang lebih baik. Kedua, memperluas akses pasar melalui platform online dan sosial media untuk menjangkau target pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional. Ketiga, mendorong inovasi produk dengan memfasilitasi pengembangan produk baru berdasarkan tren pasar dan umpan balik konsumen secara real-time. Terakhir, teknologi digital memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan lingkungan dengan fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi pemasaran, layanan pelanggan, dan operasional sesuai dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Metode Penelitian

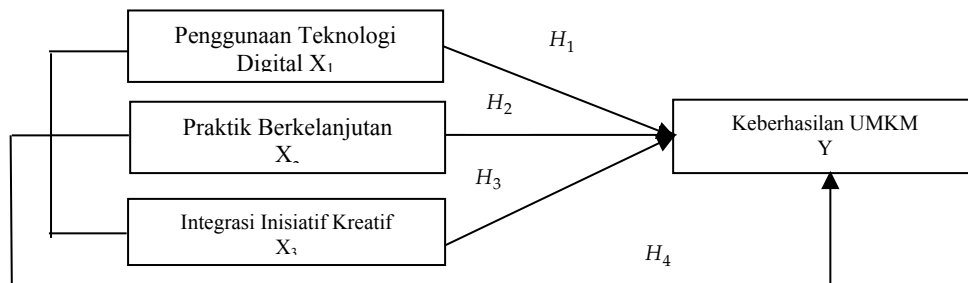
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keberlanjutan bisnis dalam sektor pariwisata UMKM di Kota Medan, dengan fokus pada tiga jenis usaha: pusat oleh-oleh, kerajinan tangan, dan kuliner. Dengan populasi penelitian yang terdiri dari 100 UMKM yang tersebar di ketiga jenis usaha ini, dilakukan pengambilan sampel sebanyak 50% dari total populasi, yaitu

50 UMKM. Sampel dipilih menggunakan metode acak sederhana untuk memastikan representasi yang adil dari setiap jenis usaha yang diteliti. Kuesioner dengan skala likert digunakan sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Partial Least Square (PLS) dan dibantu dengan software SmartPLS 3. Kajian dalam metode PLS mempunyai dua tahap, yang meliputi outer model dan inner model.

Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait beberapa aspek penting. Pertama, data mengenai profil UMKM, termasuk ukuran usaha, lama beroperasi, dan jenis usaha. Kedua, data tentang praktik bisnis yang mencakup strategi pemasaran, manajemen operasional, dan kolaborasi dengan pihak lain. Ketiga, data mengenai penggunaan teknologi digital, yang meliputi platform digital yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan tujuan penggunaan seperti pemasaran dan manajemen inventaris. Terakhir, informasi tentang implementasi praktik berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah dan inisiatif kreatif keberlanjutan lainnya. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan berbagai teknik analisis kuantitatif untuk mencapai tujuan penelitian. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis ini melibatkan perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan. Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel yang diamati. Exploratory Factor Analysis (EFA) membantu mengungkap faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM pariwisata. Setelah itu, analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan pengaruh faktor-faktor kunci seperti penggunaan teknologi digital dan praktik berkelanjutan terhadap keberlanjutan bisnis. Regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (penggunaan teknologi digital, praktik berkelanjutan) dan variabel dependen (keberlanjutan bisnis), dengan memeriksa linearitas, homoskedastisitas, independensi, dan normalitas residual untuk memastikan model regresi yang tepat. Selain itu, analisis korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Pearson Correlation digunakan untuk mengukur

hubungan linear antara dua variabel kontinu



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pertanyaan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih harus dicari kebenarannya. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut.

1. Penggunaan Teknologi berpengaruh dalam mendorong keberlanjutan bisnis UMKM.
2. Praktik Berkelanjutan berpengaruh dalam mendorong keberlanjutan bisnis UMKM.
3. Integrasi Inisiatif Kreatif berpengaruh dalam mendorong keberlanjutan bisnis UMKM.

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validasi pernyataan pada instrumen dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 3 dan diujikan kepada 35 responden di luar sampel penelitian, dengan ketentuan jika nilai loading factor menunjukkan $> 0,7$ maka item pernyataan tersebut valid. Kemudian cross loading mempunyai nilai korelasi antara suatu komponen dengan indeksnya lebih besar

dibandingkan nilai korelasi dengan komponen lainnya.

Reliabilitas pernyataan pada instrumen dilakukan dengan melihat nilai reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha yang mempunyai nilai $> 0,7$ dikatakan reliabel. Kemudian reliabel juga dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$, maka nilai AVE tersebut dianggap memenuhi syarat reliabel.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan melihat r-kuadrat struktur intrinsik dan t-statistik uji koefisien jalur. Semakin tinggi nilai R-squared maka semakin baik model prediksi model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi dalam uji hipotesis.

Hasil Uji Validitas

Hasil validitas konvergen dilihat dari besar kecilnya validitas yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Load factor menunjukkan adanya korelasi antara skor satuan soal dengan skor indikator komposisi.

Tabel 1. Convergent Validity Sebelum Eliminasi

Variable	Item	Outer Loading
----------	------	---------------

Penggunaan Teknologi Digital	TD.1	0.856
	TD.2	0.775
	TD.3	0.664
	TD.4	0.578
	TD.5	0.494
	TD.6	0.600
	TD.7	0.556
	TD.8	0.404
Praktik Berkelanjutan	PB.1	0.446
	PB.2	0.516
	PB.3	0.755
	PB.4	0.792
	PB.5	0.457
	PB.6	0.526
	PB.7	0.805
	PB.8	0.677
Integrasi Inisiatif Kreatif	IK.1	0.916
	IK.2	0.158
	IK.3	0.402
	IK.4	0.380
	IK.5	0.106
	IK.6	0.209
	IK.7	0.899
	IK.8	0.360
Keberhasilan UMKM	KU.1	0.392
	KU.2	0.491
	KU.3	0.917
	KU.4	0.779
	KU.5	0.926
	KU.6	0.845
	KU.7	0.757

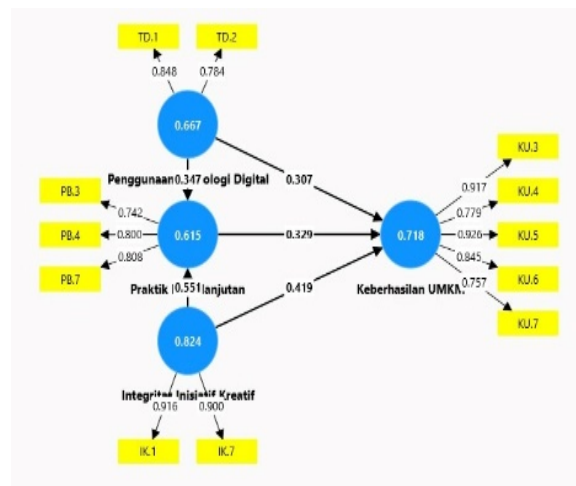
Sumber: Hasil Proses Smartpls (2024)

Berdasarkan tabel 1 terdapat 17 item pernyataan yang mempunyai nilai loading faktor lebih besar dari 0,7 yang berarti valid sedangkan sisanya harus dihilangkan.

Tabel 2. Convergent Validity Sesudah Eliminasi

Variabel	Item	Outer Loading
Penggunaan Teknologi Digital	TD.1	0.856
	TD.2	0.775
Praktik Berkelanjutan	PB.3	0.755
	PB.4	0.792
	PB.7	0.805
Integrasi Inisiatif Kreatif	IK.1	0.916
	IK.7	0.899
Keberhasilan UMKM	KU.3	0.917
	KU.4	0.779
	KU.5	0.926
	KU.6	0.845
	KU.7	0.757

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)



Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Gambar 3. Outer Loading

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 3, setelah item yang nilai loading faktornya kurang dari 0,7 dieliminasi, maka seluruh item pernyataan yang mempunyai nilai loading faktor lebih besar dari 0,7 dan dinyatakan valid.

Uji Realibititas

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Integritas Inisiatif Kreatif	0.904	0.787
Keberhasilan UMKM	0.927	0.900
Penggunaan Teknologi Digital	0.800	0.803
Praktik Berkelanjutan	0.827	0.890

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh kontrak mempunyai reliabilitas yang baik karena nilai Composite Reliability dan Cronbach's alpha seluruh kontrak berada diatas nilai 0,7.

Untuk mengevaluasi model, variabel laten diukur dengan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Jika gabungan blok indikator reliabilitas dan nilai Cronbach alpha sama-sama diatas 0,7 berarti struktur tersebut dinyatakan reliabel.

Jika nilai Average Variance Extracted (AVE) diatas 0,50 maka ekstrak tersebut memenuhi syarat. Hasil pengujian nilai rata-rata variance Extract dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted
Integritas Inisiatif Kreatif	0.824
Keberhasilan UMKM	0.718
Penggunaan Teknologi Digital	0.667
Praktik Berkelanjutan	0.615

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Hasil nilai Average Variance Extracted pada tabel diatas menunjukkan nilai Average Variance Extracted >0,50 sehingga konstruknya memenuhi

syarat. Langkah selanjutnya adalah membandingkan akar kuadrat Ave dengan korelasi antar kontrak pada model.

Tabel 5. Correlation Value Between Constrak And Square Root Value Of Ave

Integritas Inisiatif Kreatif	Keberhasilan UMKM	Penggunaan Teknologi Digital	Praktik Berkelanjutan
0.908			
0.745	0.847		
0.345	0.628	0.817	
0.671	0.775	0.537	0.784

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Berdasarkan tabel 5, nilai korelasi antar kontrak akar kuadrat Ave menunjukkan bahwa pada masing-masing kontrak lebih besar dibandingkan dengan batasan lainnya. Kategori validitas diskriminan memenuhi syarat.

Inner Model

Inner model dapat diselesaikan dengan melihat

Rsquare untuk batasan endogen dan nilai Tstatistik dari uji koefisien jalur. Semakin tinggi nilai r-square maka semakin baik model prediksi model penelitian yang diusulkan. Nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikan dalam uji hipotesis.

Determinasi

Uji determinasi merupakan pengujian yang

dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 6. R Square Value

Variabel	R Square
Keberhasilan UMKM	0.760

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Tabel 7. Path Coefficients Result (Direct Effect)

Hypothesis	T- Statistics (O/STDEV)	P- Values	Description
(H ₁) TD ->KU	2,374	0.419	Accepted
(H ₂) PB ->KU	3,688	0.307	Accepted
(H ₃) IK-> KU	6,559	0.329	Accepted

Sumber: Hasil Proses smartpls (2024)

Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil uji hipotesis (H₁) diperoleh nilai t-statistik sebesar $2,374 < 2,01$ dan nilai p-value sebesar $0,419 > 0,05$. Hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pariwisata di kota Medan.

Pengaruh Praktik Berkelanjutan Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil uji hipotesis (H₂) diperoleh nilai t-statistik sebesar $3,688 < 2,01$ dan nilai p-value sebesar $0,307 > 0,05$. Hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa praktik berkelanjutan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pariwisata di kota Medan.

Pengaruh Integritas Inisiatif Kreatif Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil uji hipotesis (H₃) diperoleh nilai t-statistik sebesar $6,559 < 2,01$ dan nilai p-value sebesar $0,329 > 0,05$. Hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa integritas inisiatif kreatif berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM pariwisata di kota Medan.

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan penentuan Mendorong Keberlanjutan Bisnis UMKM Pariwisata di Kota Medan: Pendekatan Inovatif Teknologi dan Praktik Berkelanjutan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Teknologi digital berpengaruh

terhadap keberhasilan UMKM pariwisata di kota Medan.

2. Praktik Berkelanjutan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pariwisata di kota Medan.
3. Integritas Inisiatif Kreatif berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di kota Medan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, praktik berkelanjutan dan integritas inisiatif kreatif berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM pariwisata di kota Medan. Dengan mengoptimalkan penerapan faktor – faktor tersebut maka UMKM pariwisata kota Medan akan lebih berkembang sehingga mampu menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi kota Medan seperti halnya di kota Bali. Dengan integrasi berbagai inisiatif kreatif dalam promosi dan pengembangan wisata serta praktek keberlanjutannya agar pemerintah, lembaga swadaya masyarakat serta pelaku industri mampu meningkatkan dan merancang kebijakan, program, dan praktik yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan sektor pariwisata dan UMKM di kota Medan. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Inovasi Teknologi Digital dalam bentuk Pengembangan Prototipe seperti Aplikasi Rekomendasi.

Daftar Pustaka

1. Purwowidhu C. Kian Melesat di 2023, Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi Artikel ini telah tayang di situs Media Keuangan | MK+ dengan judul —Kian Melesat di 2023, Pariwisata

- Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi - Media Keuangan|| Lihat selengkapnya. mediakeuangan.kemenkeu. 2023. p. 1.
2. Joseph S, Kulkarni AV. Creating sustainable contribution to the environment: Case studies from MSMEs in Pune. *Int J Soc Ecol Sustain Dev*. 2020;11(4):1–14.
3. Qureshi KM, Mewada BG, Alghamdi SY, Almakayeel N, Qureshi MRN, Mansour M. Accomplishing Sustainability in Manufacturing System for Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs) through Lean Implementation. *Sustain*. 2022;14(15).
4. Sjachriatin E, Riyadi S, Mujanah S. The effects of knowledge-oriented leadership style, digital transformation, and human resource development on sustainable competitive advantage in East Java MSMEs. *Uncertain Supply Chain Manag*. 2023;11(4):1685–94.
5. Gao J, Siddik AB, Khawar Abbas S, Hamayun M, Masukujjaman M, Alam SS. Impact of E-Commerce and Digital Marketing Adoption on the Financial and Sustainability Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic: An Empirical Study. *Sustain*. 2023;15(2).
6. Widyastuti DAR, Wahyuni HI, Wastutiningsih SP. Creating a digital ecosystem for sustainable development: Insights from Indonesian micro, small and medium enterprises. *Kasetsart J Soc Sci*. 2023;44(1):27–38.
7. Wei CC, Oluwaseyi OA, Chew GG. Exploring environmental sustainability practices in MSMEs: Insights from Malaysia. *Int J Manag Sustain*. 2023;13(1):76–90.
8. Babber G, Mittal A. Achieving sustainability through the integration of lean, agile, and innovative systems: implications for Indian micro small medium enterprises (MSMEs). *J Sci Technol Policy Manag* [Internet]. 2023 Jan 1;ahead-of-p(ahead-of-print). Available from: <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2023-0087>
9. Muafi, Sanusi ZM, Roostika R. Digital Skills, Digital Entrepreneurship, Job Satisfaction, and Sustainable Performance of MSMEs: A Survey on MSMEs in Indonesia. *Int J Sustain Dev Plan*. 2023;18(2):465–73.
10. Vuță DR, Nichifor E, Chițu IB, Brătucu G. Digital Transformation—Top Priority in Difficult Times: The Case Study of Romanian Micro-Enterprises and SMEs. *Sustain*. 2022;14(17).
11. Rupeika-Apoga R, Petrovska K. Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises. *Sustain*. 2022;14(20).
12. Pucihar A, Lenart G, Borštnar MK, Vidmar D, Marolt M. Drivers and outcomes of business model innovation-micro, small and medium-sized enterprises perspective. *Sustain*. 2019;11(2).
13. Radicic D, Petković S. Impact of digitalization on technological innovations in small and medium-sized enterprises (SMEs). *Technol Forecast Soc Change*. 2023;191(January).
14. Hervé A, Schmitt C, Baldegger R. Digitalization and internationalization of micro-, small, and medium-sized enterprises: An overall conceptual process. *J Int Coun Small Bus* [Internet]. 2022;3(4):329–36. Available from: <https://doi.org/10.1080/26437015.2022.2096514>
15. Murugan M, Natarajan PM. Agile Leader’S Emotional Resilience and Their Digital Innovations and Business Transformations in a Workplace in Msme Sector (New Normal) To Mitigate Covid-19 & Its Successors. *Int J Prof Bus Rev*. 2022;7(4):1–13.
16. Aprilia HD, Utoyo AW, Warbung T, Indahyani T. Beelie Website Design as an Information Center for Design, Promotion and Marketing of MSME Products in the Pandemic Period. *E3S Web Conf*. 2023;388:0–5.
17. Rajapakse C. Ecosystem mapping technology to understand innovation challenges in MSME Sector: An analysis of the handicraft sector in Sri Lanka. *Proc - Int Res Conf Smart Comput Syst Eng SCSE 2020*. 2020;142–6.

18. Asaturova Y. The development of solvency analysis methods for entrepreneurship. Proceedings of the European Conference on Innovation and Entrepreneurship, ECIE. 2021. 29–36 p.
19. Kusuma H, Muafi M, Kholid MN. Pro-Environmental Msmes Performance: the Role of Green It Adoption, Green Innovative Behavior, and Financial Accounting Resources. *J Law Sustain Dev.* 2023;11(4):1–21.
20. Ejarque AT, Campos V. Assessing the economy for the common good measurement theory ability to integrate the SDGs into MSMEs. *Sustain.* 2020;12(24):1–17